BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (3) mengamanatkan agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun tujuan pendidikan nasional sebagaimana disebutkan dalam pasal 3 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pelaksanaan pendidikan agama tersebut diserahkan kepada kementrian agama. Untuk merealisir hal tersebut Menteri Agama dan Menteri P.P dan K mengeluarkan keputusan bersama menentukan adanya pengajaran agama di sekolah-sekolah rakyat negeri sejak kelas IV dengan dua jam per minggu. Dengan adanya peraturan tersebut secara resmi pendidikan agama telah dimasukkan di sekolah-sekolah negeri maupun swasta mulai dari sekolah rakyat sampai sekolah menengah atas dan juga sekolah kejuruan.²

¹ Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 31.

² Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV. Citra Media, 1996), hal. 6.

Begitu pentingnya peningkatan akhlak pada siswa karena salah satu faktor penyebab kegagalan pendidikan islam selama ini karena kurangnya pendidikan akhlak atau masih rendah akhlak. Hal ini karena kegagalan dalam menanamkan dan membina akhlak. Tidak dapat dipungkiri, bahwa munculnya tawuran, koflik dan kekerasan lainnya merupakan cermin ketidakberdayaan sistem pendidikan di negeri ini, khususnya akhlak. Ketidakberdayaan sistem pendidikan agama di Indonesia karena pendidikan agama islam selama ini hanya menekankan proses transferan ilmu kepada siswa saja, belum pada proses transformasi nilai-nilai luhur keagamaan kepada siswa, untuk membimbingnya agar menjadi manusia yang berkepribadian kuat dan berakhlak mulia.

Maka dari itu merespon fenomena yang terjadi diatas, penulis merasa tergugah untuk mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap guru, khususnya guru mata pelajaran akidah akhlak guna mengetahui strategi yang diterapkan di Madrasah ini untuk mempersiapkan peserta didik yang berkahlakul karimah. Sehingga penulis mempunyai ide untuk mengambil judul penelitian yaitu “ Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung tahun ajaran 2015-2016”.

A. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung ?
2. Mengapa Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Perlu Menggunakan Strategi Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung?

B. TUJUAN PENELITIAN

1. Mendiskripsikan strategi guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung.
2. Mendiskripsikan mengapa Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Perlu Menggunakan Strategi Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung .

C. KEGUNAAN PENELITIAN

Dalam penulisan karya ilmiah (skripsi) yang berjudul “Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2015-2016” ini, berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Adapun kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Guna hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi khazanah keilmuan integrasi ilmu dan agama.
- b. Guna dijadikan sebagai salah satu sumbangsih teoritis terhadap pengayaan pemikiran pendidikan Islam yang berkembang selama ini, dengan melakukan deskripsi, inventarisasi, sistesis dan konstruksi mengenai pemikiran kependidikan Islam yang dicetuskan.
- c. Memberikan kontribusi pemikiran bagi seluruh pemikir keintelektualan dunia Pendidikan Islam sehingga bisa memberikan gambaran ide bagi para pemikir pemula.

2. Praktis

Adapun kegunaan dari penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk menyemangati para guru dalam melakukan strategi guru akidah akhlak dalam menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa kelas XI khususnya, karena di usia ini merupakan titik rawan perubahan pola pikir anak remaja. Sehingga siswa tersebut mempunyai pedoman yang islami dan senantiasa berakhlak yang baik.

2. Bagi guru akidah akhlak

Diharapkan selalu menambah wawasan dan pengetahuan agar selalu muncul ide-ide baru dalam menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah

untuk siswa-siswanya, sehingga siswa tidak jenuh dan selalu termotivasi untuk menjadi manusia berintelektual dan berakhlakul karimah.

3. Bagi calon guru akidah akhlak

Diharapkan dapat menyiapkan bekal-bekal islami yang dapat menjadi bahan bagi dirinya untuk menjadi tenaga pendidik yang handal. Dan nantinya bisa membawa anak didiknya menjadi generasi penerus bangsa yang bermartabat dan berakhlak.

4. Bagi peserta didik

Diharapkan mampu meneladani petuah-petuah dari para guru. Agar proses pengajaran selama tiga di lembaga madrasah tersebut tidak sia-sia, dan nantinya bisa menjadi harapan madrasah yaitu menjadi siswa yang cerdas, terampil dan berakhlakul karimah.

5. Bagi orang tua peserta didik

Diharapkan mampu mendorong anak-anaknya agar senantiasa berakhlakul karimah.

6. Bagi peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman kedepan untuk menjadi seorang pendidik yang benar-benar bisa membawa anak didiknya menjadi anak yang berguna bagi bangsa dan memiliki intelektual tinggi serta akhlakul karimah yang tinggi.

7. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi tambahan pustaka dan mengembangkan penelitian yang akan datang supaya bisa lebih baik lagi.

D. PENEGASAN ISTILAH

Untuk menghindari persepsi yang salah dalam memahami judul “Strategi Guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam menerapkan nilai-nilai Akhlakul Karimah pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung tahun ajaran 2015-2016” yang berimplikasi pada pemahaman isi skripsi, maka peneliti perlu memberikan beberapa penegasan istilah sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

Kata strategi berasal dari kata *strategos* (Yunani) atau *strategus*. *Strategos* berarti jenderal atau berarti pula perwira negara (*States Officer*), jenderal ini yang bertanggung jawab merencanakan sesuatu strategi dari mengarahkan pasukan untuk mencapai suatu kemenangan³. Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar dalam bertindak untuk mencapai suatu yang telah ditentukan, dihubungkan dengan belajar-mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan.⁴

Strategi guru adalah langkah-langkah strategi yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan rencana secara menyeluruh berjangka

³Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 36.

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Integrasi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hal. 35

panjang, guna mendidik, membimbing dan mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik. Sifat itu yang menjadi budi pekerti yang utama dan dapat meningkatkan harkat martabat siswa.

Dari segi bahasa, pengertian guru adalah orang yang memberi pendidikan, pengajaran. Jika dari segi bahasa guru dikatakan sebagai orang yang mendidik, maka dalam arti luas dapat dikatakan bahwa guru adalah semua orang atau siapa saja yang berusaha dan memberikan pengaruh terhadap orang lain (peserta didik) agar tumbuh dan berkembang potensinya menuju kesempurnaan.⁵

Akhlak merupakan hal ikhwal yang melekat dalam jiwa, daripadanya timbul perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa dipikirkan dan diteliti oleh manusia.⁶ Sedangkan akhlakul karimah yaitu system nilai yang menjadi asas perilaku yang bersumber dari Al-Qur'an, As-Sunnah dan nilai-nilai alamiah (sunnatullah).⁷

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam pembahasan skripsi agar dapat dipahami dengan mudah dan jelas sesuai dengan arah dan tujuan, serta agar tidak terjadi salah pengertian dalam penafsiran penulisan skripsi ini, penegasan operasional dari judul “Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam menerapkan Nilai-nilai Akhlakul Karimah pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri

68. ⁵ Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hal.

⁶ Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal 29.

⁷ *Ibid...*, hal 31.

1 Tulungagung tahun ajaran 2015-2016 ” adalah membahas mengenai 1) Bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung dan 2) mengenai mengapa guru akidah akhlak perlu menggunakan srategi dalam menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung.

Adapun cara untuk meneliti tujuan penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara secara mendalam serta dokumentasi. Agar mendapatkan hasil yang memuaskan dan akurat sesuai harapan peneliti. Adapun data yang dihasilkan berupa data-data sekolah, hasil wawancara dan dokumen yang menjadi penguat data tersebut. Sedangkan cara mengalisisnya adalah dengan membandingkan antara teori dan fakta apakah ada kesenjangan antara keduanya ataukah tidak. Dengan adanya program diatas diharapkan mampu menunjang pelaksanaan strategi guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk dapat melakukan secara sistematis, maka dalam pembahasan ini diambil langkah-langkah sebagaimana sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan. Dalam bab ini pertama-tama dipaparkan latar belakang masalah, kemudian dilakukan fokus penelitian/rumusan masalah yang akan dikaji dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang membantu dalam proses penelitian. Dalam bab ini tujuan dan kegunaan penelitianpun dirumuskan secara jelas, dilanjutkan dengan penegasan istilah, kemudian diakhiri dengan dengan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II, Kajian Pustaka. Dalam tinjauan pustaka ini membahas mengenai, A) 1. Strategi pembelajaran, meliputi pengertian strategi pembelajaran, strategi dasar belajar, jenis strategi pembelajaran, metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan prinsip pembelajaran. 2. membahas tentang guru, yang meliputi pengertian guru, kompetensi guru, 3. dilanjutkan pembahasan mengenai akhlakul karimah, yaitu pengertian akhlak, pengertian nilai-nilai akhlakul karimah, tujuan pembentukan akhlakul karimah, B), hasil penelitian terdahulu, C), paradigma (kerangka berfikir teoritis).

Bab III, Metode Penelitian. Dalam bab ini akan membahas; (a) pola dan jenis penelitian (Rancangan penelitian) (b) kehadiran peneliti (c) lokasi penelitian (d) sumber data (e) teknik pengumpulan data (f) teknik analisis data (g) pengecekan keabsahan data dan (h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV, Hasil penelitian. Dalam bab ini akan disajikan mengenai paparan data, temuan data, dan pembahasan dari hasil penelitian mulai dari bagaimana strategi Guru mata pelajaran Akidah Aklak dalam

menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah di MAN Tulungagung 1, dan mengapa guru mata pelajaran akidah akhlak perlu menggunakan strategi dalam menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung.

Bab V, Penutup. dan pada bab ini adalah bagian dari penutup dari semua sajian penulisan penelitian ilmiah yang telah disajikan. Yang berisi kesimpulan serta saran-saran.